E-ISSN: 3025-0994
Halaman 2279-2285
Volume 4 Nomor 4 Tahun 2026

Peningkatan Proses dan Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Menggunakan Pendekatan SAVI Berbantuan *Flash Card* di Kelas V SDN 81/II Muara Bungo

Mila Juliarni[1], Subhanadri[2], Elvima Nofrianni[3]

[1,2,3] Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Muara Bungo
e-mail: julmila76@gmail.com

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar yang dikarenakan proses belajar yang kurang optimal serta penggunaan media ajar masih kurang bervariasi dalam mata pelajaran IPAS di kelas V SDN 81/II Muara Bungo. Tujuan dari penelitian ini ialah meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik menggunakan pendekatan SAVI berbantuan *flash card*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus, dan setiap siklus meiliki 2 pertemuan. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V SDN 81/II Muara Bungo, dengan jumlah peserta didik 27 peserta didik. Hasil penelitian menunjukan bahwa dengan menggunakan pendekatan SAVI berbantuan *flash card* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik, dibuktikan adanya perolehan persentase pada proses belajar mata pelajaran IPAS pada siklus I pertemuan ke 1 37.03%, pada pertemuan ke 2 55.55%, lalu berlanjut siklus II dengan persentase pertemuan ke 1 74.07%, lalu meningkat pada pertemuan ke 2 menjadi 85.18%. Dan dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik pada siklus I dengan persentase mencapai 70.37%, lalu meningkat pada siklus II menjadi 88.88%. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan SAVI berbantuan *flash card* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar IPAS peserta didik kelas V SDN 81/II Muara Bungo.

Kata Kunci: Proses Belajar, Hasil Belajar, Pendekatan SAVI, Flash Card

Abstract

This study was motivated by the low learning outcomes of students in IPAS at Grade V of SDN 81/II Muara Bungo. The problem was caused by a less optimal learning process and the limited use of varied instructional media. This study aimed to improve both the learning process and learning outcomes of students through the SAVI approach assisted by flash cards. The research employed Classroom Action Research (CAR) conducted in 2 cycles, with 2 meetings in each cycle. The subjects of this study were 27 Grade V students of SDN 81/II Muara Bungo.The results show that the implementation of the SAVI approach assisted by flash cards

improves the learning process and learning outcomes of students. In terms of the learning process, the percentage increases from 37.03% in Cycle I, Meeting 1 to 55.55% in Meeting 2. It continues to rise in Cycle II to 74.07% in Meeting 1 and reaches 85.18% in Meeting 2. In terms of learning outcomes, the percentage of students' mastery increases from 70.37% in Cycle I to 88.88% in Cycle II. Based on these findings, it can be concluded that learning using the SAVI approach assisted by flash cards effectively improves the learning process and learning outcomes in IPAS for Grade V students of SDN 81/II Muara Bungo.

Keywords : *SAVI Approach, Flash Card, Learning Process, Learning Outcomes, IPAS*

LATAR BELAKANG

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kualitas individu dan masyarakat. Melalui proses pembelajaran yang terstruktur dan sesuai tahap perkembangan peserta didik, pendidikan mampu mendorong transformasi positif pada aspek kepribadian, keterampilan, serta kapasitas intelektual. Salah satu rancangan pendidikan yang berlaku di Indonesia saat ini adalah Kurikulum Merdeka, yang menekankan fleksibilitas, kemandirin, dan relevansi lokal dalam pembelajaran. Pada kurikulum ini, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang sebelumnya diajarkan terpisah digabung menjadi satu mata pelajaran, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial atau IPAS (Sulhelayati et al., 2023)

Fernanda (2024) menjelaskan bahwa IPAS di sekolah dasar merupakan mata pelajaran kompleks yang mencakup kajian tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta beserta interaksinya, sekaligus kajian kehidupan manusia sebagai individu dan makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Pemahaman konsep IPAS diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Kemdikdasmen (2025) menegaskan bahwa pembelajaran IPAS seharusnya dilakukan dalam suasana belajar yang interaksi, inspiratif, dan menyenangkan, serta memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif.

Namun, pada praktik pembelajaran IPAS masih sering belum berlangsung sebagaimana mestinya. Suasana pembelajaran yang kurang interaktif, minimnya variasi pendekatan, serta media pembelajaran yang kurang bervariasi menyebabkan peserta didik kuranng tertarik mengikuti proses belajar dan kurang memahami materi secara utuh. Berdasarkan hasil observasi di kelas V SDN 81/II Muara Bungo pada 24 November – 01 Desember 2025, pendidik kurang memvisualisasikan materi dan belum memfasiltasi peserta didik dengan kagiatan yang melibatkan gerak tubuh atau pengalaman langsung, sehingga peserta didik cenderung pasif. Hasil wawancara dengan wali kelas V juga menunjukan bahwa peserta didik masih kesulitan memahami dan mengingat poin poin penting materi yang diajarkann, dan hanya sebagian peserta didik yang antusias menjawab pertanyaan pendidik.

Kondisi tersebut tercermin pada hasil Ulangan Tengah Semester mata pelajaran IPAS kelas V, yang menunjukan bahwa dari 27 peserta didik hanya 40,74% (11 peserta didik) yang tuntas, sedangkan 59.26% (16 peserta didik) belum mencapai Kriteria Ketentuan Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti

menerapkan pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) dalam pembelajaran. pendekatan SAVI merupakan pendekatan pembelajaran multisensorik yang mengintegrasikan emapat aspek belajar, yaitu *Somatic* (gerak tubuh pengalaman fisik), *Auditory* (pendengarkan melalui diskusi)*, Visual* pengelihatan melalui gambar atau video)*,* dan *Intellectual* (pemikiran kritis melalui analisis) (Pemiroza & Marfilinda, 2025) .

Menurut Ali (2023) SAVI menekankan pada bermaknanya belajar melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, serta penggunaan kemampuan berpikir (*minds on*) untuk meningkatkan konsentrasi melalui bernalar menyelidiki dan memecahkan masalah. Karakteristik tersebut sesudai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar yang senang bermain, bergerak, melihat, dan mendengarkan hal yang menarik, sehingga pendekatan SAVI dinilai cocok dterapkan pada pembelajaran IPAS di kelas V. Dalam penerapannya, pendekatan SAVI perlu didukung media pembelajaran yang menarik. Media merupakan alat bantu yang digunakan pendidik untuk menyampaikan pesan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat belajar peserta didik (Londa et al., 2024). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan media *flash card* sebagai penunjang penerapan pendekatan SAVI.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana peningkatan proses dan hasil belajar IPAS peserta didik kelas V SDN 81/II Muara Bungo melalui penerapan pendekatan SAVI berbantuan *flash card.* Peneliti ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan proses dan hasil belajar IPAS peserta didik kelas V SDN 81/II Muara Bungo melalui penerapan pendekaran SAVI berbantuan *flash card*.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*, yaitu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa suatu tindakan yang sengaja dimunculkan dan dilakukan dalam sebuah kelas secara bersamaan (Machali, 2022). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap diklus mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Siklus I dan siklus II masing-masing terdiri atas dua kali pertemuan.

Pada tahap pelaksanaan, langkah-langkah pembelajaran mengikuti tahapan pendekatan SAVI, yaitu *preparation* (pendidik melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran), *presentation* (pendidik menyampaikan materi secara menarik dengan contoh nyata dan media visual), *practice* (peserta didik berdiskusi kelompok memcahkan masalah menggunakan *flash card*), dan *performance* (perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja dilanjutkan penguatan dan evaluasi dari pendidik). Pengamatan pada setiap pertemuan dilakukan oleh wali kelas dan teman sejawat sebagai observer, sedangkan refleksi dilakukan pada akhir setiap siklus untuk menentukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Penelitian dilaksanakan di kelas V SDN 81/II Muara Bungo pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah 27 peserta didik kelas V, terdiri atas 15 peserta didik perempuan dan 12 peserta didik laki-laki, sedangkan objek penelitian adalah proses dan hasil belajar IPAS peserta didik melalui penerapan pendekatan SAVI berbantuan *flash card*. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi dan tes sumatif dengan

instrumen berupa lembar observasi pendidik, lembar observasi peserta didik, soal tes, dan dokumentasi. Instrumen penelitian divalidasi oleh pakar melalui uji validias isi untuk memastikan instrumen sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Ummah & Jatiningsiwi, 2024)

Data kualitatif dari lembar, observasi pendidik dan peserta didik dianalisis menggunakan rumus persentase dengan kategori: ≤60% kurang baik, 60–70% cukup baik, 71–80% baik, dan 81–100% sangat baik. Data kuantitatif hasil tes dianalisis menggunakan rumus ketuntasan belajar KB = (NS/N) × 100%, dengan KS sebagai jumlah peserta didik yang mendapat nilai ≥75 dan N sebagai jumlah peserta didik yang mengikuti tes; peserta didik dinyatakan tuntas apabila memperoleh nilai ≥75 sesuai KKTP meta pelajaran IPAS di kelas V SDN 81/II Muara Bungo. Penelitian ini dinyatakan berhasil apabila proses dan hasil belajar peserta didik mencapai indikator keberhasilan sebesar 75%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan siklus I dilakukan dalam dua pertemuan pada Mei 2026. Pada pertemuan pertama pendidik menerapkan tahapan preparation, presentation, dan practice dengan cukup baik, tetapi penggunaan *flash card* belum sepenuhnya terlaksana karena keterbatasan waktu persiapan. Pada pertemuan kedua pendidik melaksanakan simulasi sederhana terkait materi bencana alam dengan bantuan flash card, meskipun instruksi pada kartu belum sepenuhnya dibacakan kepada peserta didik sehingga sebagian peserta didik masih mengalami kebingungan pada tahap awal kegiatan. Hasil observasi terhadap kinerja pendidik pada siklus I menunjukkan peningkatan dari 81% (kategori baik) pada pertemuan 1 menjadi 94% (kategori sangat baik) pada pertemuan 2, sedangkan hasil observasi peserta didik menunjukkan peningkatan dari 37,03% pada pertemuan 1 menjadi 55,55% pada pertemuan 2.

Hasil tes akhir siklus I menunjukkan bahwa dari 27 peserta didik, sebanyak 19 peserta didik (70,37%) dinyatakan tuntas, sedangkan 8 peserta didik (29,63%) belum tuntas. Hasil ini menunjukkan gambaran yang cukup positif, namun belum sepenuhnya mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus II dengan sejumlah perbaikan berdasarkan hasil refleksi, khususnya pada pengelolaan waktu dan optimalisasi penggunaan flash card.

Pada siklus II, pendidik menerapkan pendekatan SAVI secara lebih optimal dengan memastikan seluruh tahapan preparation, presentation, practice, dan performance terlaksana, termasuk penggunaan flash card secara penuh pada setiap kelompok. Hasil observasi kinerja pendidik meningkat menjadi kategori sangat baik hingga mencapai 100%, sedangkan hasil observasi peserta didik meningkat menjadi 74,07% pada pertemuan 1 dan 85,18% pada pertemuan 2. Hasil tes akhir siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan, yaitu 24 peserta didik (88,88%) dinyatakan tuntas dan hanya 3 peserta didik (11,11%) yang belum tuntas. Ringkasan peningkatan hasil observasi dan ketuntasan belajar disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Observasi Pendidik dan Peserta Didik Siklus I dan II

No	Aspek yang Diamati	Siklus I	Siklus II	Kategori Akhir
1	Aktivitas pendidik dalam pembelajaran	81% – 94%	meningkat hingga 100%	Sangat Baik
2	Keaktifan proses belajar peserta didik	37,03% – 55,55%	74,07% – 85,18%	Sangat Baik

Tabel 2. Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan II

Siklus	Peserta Didik Tuntas	Peserta Didik Tidak Tuntas	Persentase Ketuntasan
Siklus I	19 peserta didik	8 peserta didik	70,37%
Siklus II	24 peserta didik	3 peserta didik	88,88%

Peningkatan kinerja pendidik dari 81% menjadi 100% menunjukan bahwa pendidik semakin terampil menerapkan langkah-langkah pendekatan SAVI seiring bertambahnya pengalaman pada setiap pertemuan. Hal ini sejalan dengan pendangan bahwa proses belajar mengajar perlu diatur dalam kegiatan dan limgkungan belajar yang terstruktur agar tercapai perkembangan yang diinginkan (Lubis, 2021). Peningkatan keaktifan peserta didik dari 37,03% menjadi 85,18% juga menunjukan bahwa pendekatan SAVI berhasil melibatkan peserta didik secara katif melalui empat gaya belajar sekaligus, yaitu *somatic*, *auditory*, *visual*, dan *intellectual* (Ardian Hopeman & Elvia Jakfar, 2024).

Peningkatan hasil belajar dari 70,37% pada siklus I menjadi 88,88% pada siklus II menunjukan bahwa pendekatan SAVI berbantuan *flash card* efektif meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi IPAS. Dalam pendekatan ini, peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi dilibatkan secara aktif melalui kegiatan mendengar, mengamatai, melakukan, dan berpikit kritis, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih kondusif, efektif, dan bermakna (Ali et al., 2023). Penggunaan media *flash card* turut membantu peserta didik mengingat dan memahami materi, mengatasi keterbatasan ruang, dan waktu, serta memperjelas materi sehingga tidak hanya bergantung pada penjelasan lisan pendidik (Nurhasanah, 2021).

Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil peserta didik yang belum mencapai ketuntasan pada akhir siklus II. Kondisi ini menunjukan bahwa penerapan pendekatan SAVI berbantuan *flash card* memerlukan konsistensi, pengelolahan kelas yang baik, serta perhatian khusus terhadap peserta didik dengan gaya belajar yang beragam agar seluruh peserta didik dapat terlibat secara merata delam proses pembelajaran.

SIMPULAN

Penerapan pendekatan SAVI berbantuan *flash card* terbukti meningkatkan proses dan hasil belajar IPAS peserta didik kelas V SDN 81/II Muara Bungo. Keaktifan peserta didik meningkat dari 37,03% menjadi 85,18%, sedangkan ketuntasan hasil belajar meningkat dari 70,37% pada siklus I menjadi 88,88% pada siklus II. Pendidik disarankan menerapkan pendekatan SAVI berbantuan *flash card* sebagai variasi pembelajaran IPAS yang interaktif dan menyenangkan. Kepala sekolah diharapkan mendukung dan mengevaluasi penerapannya secara berkala, sedangkan peneliti selanjutnya disarankan memadukan pendekatan SAVI dengan media lain atau menerapkannya pada konteks materi dan jenjang pendidikan yang berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak SDN 81/II Muara Bungo, kepala sekolah, wali kelas V A, serta seluruh peserta didik kelas V.A yang telah memberikan izin dan berpartisipasi aktif selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, W. A., Syam, N., & Yulia. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Somatic , Auditory, Visual ,Intelektual (SAVI) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Sidenreng Rappang. *Pinisi Journal Of Education*, *3*(2), 109–120.

Ardian Hopeman, T., & Elvia Jakfar, A. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Savi Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahan Siswa Sekolah Dasar*. *6*(2), 172–184.

Fernanda, A., Ramadhan, R., & Saputro, B. A. (2024). Analisis Pebelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran IPAS. *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*, *30*(2), 201–210.

Kemdikdasmen. (2025). *Mata Pelaaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) Fase B Dan C*.

Londa, M., Palangda, L., Andu, Imanuel Pitit, Abu, I., & Tandirerung, H. (2024). *Media Pembelajaran*.

Lubis, S. (2021). Belajar Dan Mengajar Sebagai Suatu Proses Pendidikan Yang Berkemajuan. *Jurnal Literasiologi*, *5*(2), 95–105.

Machali, I. (2022). *Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru ? 1*(2).

Nurhasanah, E. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Flashcard Huruf Hijaiyah Terhadap Hasil Belajar Iqro Pada Santri The Gold Generation. *JEIPP*, *1*, 60–68.

Pemiroza, G., & Marfilinda, R. (2025). Studi Literatur Implemenyasi Model SAVI (Somantic, Auditory, Visual And Intellectual) Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar Dan Karakter*, *6*(2), 70–76. Https://Doi.Org/10.59701/Pdk.V6i2.310

Sulhelayati, Z. S., Rahmawati, I., Tantu, Y. R. P., Suleman, N., Nasbey, H., Kunusa, W. R., Tangio, J. S., & Anzelina, D. (2023). Pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial). *Yayasan Kita Menulis*.

Ummah, U. S., & Jatiningsiwi, T. G. (2024). *Falidasi Dalam Penelitian Pendidikan*.

Ariyanti, S., & Palupi, Y. (2026). Penerapan Pendekatan SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Murid Kelas IV SD Negeri

5 Wates. Jurnal Kiprah Pendidikan, 5(3), 448–458. Https://Doi.Org/10.33578/Kpd.V5i3.P448-458

Dewi, D. S., Wati, N. N. K., & Dewi, P. Y. A. (2026). Literatur Review: Implementasi Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual Berbantuan Powerpoint Interaktif Sebagai Katalisator Motivasi Belajar IPAS Di Sekolah Dasar. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. Https://Doi.Org/10.23969/Jp.V11i02.46941

Fiteriani, I., Baharudin, & Khasanah, U. (2024). Effectiveness Of The SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, And Intellectual) Learning Model On Students' Science Literacy Ability In Elementary School. JIP (Jurnal Ilmiah PGMI), 10(2), 1–10. Https://Doi.Org/10.19109/Jip.V10i2.25481

Hutapea, E., Abi, A. R., Naibaho, Y. V., Dongoran, J., Sitepu, A., & Silaban, P. J. (2026). Pengaruh Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) Berbantuan Media Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Negeri 060886 Medan. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11(3). Https://Doi.Org/10.23969/Jp.V11i3.57167

Makkasau, A., D, S., & Amaliah, N. (2026). Penerapan Model Pembelajaran Somatic Auditory Visual Intellectual (SAVI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 222 Dannuang Kabupaten Bulukumba. Pinisi Journal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 6(1). Https://Doi.Org/10.70713/Pjp.V6i1.48231

Ningsih, K. W., & Widiyono, A. (2026). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) Berbantuan Media Mystery Box Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Di Sekolah Dasar. Cokroaminoto Journal Of Primary Education, 9(2), 500–512. Https://Doi.Org/10.30605/Cjpe.9.2.2026.8289

Salamah, Gading, I. K., & Bayu, G. W. (2021). Dampak Positif Penggunaan Model Pembelajaran Somatic Auditory Visualization Intellectualy Berbantuan Peta Pikiran Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD. Indonesian Journal Of Instruction, 2(3), 103–115. Https://Doi.Org/10.23887/Iji.V2i3.44515

Sari, N. M. P., Fendrik, M., & Putra, Z. H. (2026). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual) Berbantu Geoboard Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Dasar. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. Https://Doi.Org/10.23969/Jp.V11i02.48240

Sultrisnawati, Nurhaedah, & Irfan, M. (2026). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual And Intellectual (SAVI) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPAS Fase B SD Inpres Borong Kota Makassar. Pinisi Journal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 6(1). Https://Doi.Org/10.70713/Pjp.V6i1.64894